

BANGKIT DARI KEDUKAAN: STUDI FENOMENOLOGIS PADA ANAK YANG KEHILANGAN AYAHNYA AKIBAT COVID-19

Nama: Nathalie (150120242)

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing: Afinnisa Rasyida, S.Psi., M.Psi., Psikolog; Harry, S.Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan yang begitu besar terhadap kehidupan manusia. Banyak kehilangan yang harus terjadi sebagai akibat dari upaya pembatasan yang diberlakukan selama COVID-19. Banyaknya perubahan dan kehilangan tersebut tentu membawa beban tersendiri bagi sebagian besar orang, terutama bagi anak-anak yang mengalami kehilangan ayahnya akibat COVID-19. Anak-anak yang ditinggalkan harus merasakan kesedihannya di tengah semua kehilangan yang telah terjadi, “*grief within grief*.” Keterbatasan akibat kondisi pandemi membuat kondisi berduka menjadi semakin sulit. Mereka yang berduka kehilangan banyak kesempatan, seperti tidak bisa menemani di saat-saat terakhir, tidak dapat melihat jenazah orang yang meninggal, dan beberapa tidak bisa hadir ke pemakaman orang terkasihnya. Bahkan, kebanyakan orang yang berduka selama pandemi juga tidak bisa menerima dukungan dan penguatan dari orang lain. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat dinamika *grieving* anak-anak yang mengalami kehilangan dalam konteks pandemi, serta bagaimana anak tersebut mampu bertahan dan bangkit dari kedukaan mereka. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan paradigma fenomenologis interpretif. Pengambilan datanya dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Penelitian ini melibatkan anak-anak yang pernah mengalami kehilangan Ayah akibat COVID-19 dalam rentang usia 18-25 tahun. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun partisipan memang mengalami kondisi berduka yang lebih rumit, partisipan memiliki kekuatan dalam diri mereka masing-masing untuk dapat bangkit dan bertahan dari rasa dukanya. Partisipan dapat bangkit dengan mencapai pemikiran bahwa kepergian Ayah adalah jalan terbaik, merasa hidup harus tetap berlanjut, dan dengan bantuan nilai-nilai religiusitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman baru terkait pentingnya kapasitas internal dan kekuatan dalam diri individu untuk bangkit dari kondisi berdukanya.

Kata Kunci: Berduka; pandemi COVID-19; kehilangan ayah; bangkit

OVERCOMING GRIEF: A PHENOMENOLOGICAL STUDY ON CHILDREN WHO LOST THEIR FATHER DUE TO COVID-19

Name: Nathalie (150120242)

Discipline/Study Programme: Psychology

Contributor: Afinnisa Rasyida, S.Psi., M.Psi., Psikolog; Harry, S.Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought about tremendous changes to human life. Many losses have occurred as a result of the restrictions imposed during COVID-19. The numerous changes and losses undoubtedly bring a burden, especially for children who have lost their fathers due to COVID-19. Children left behind must endure their grief amidst all the losses, experiencing "grief within grief." The limitations due to the pandemic make the grieving process even more difficult. Those who mourn lose many opportunities, such as not being able to be present during the final moments, unable to see the deceased, and some cannot attend the funerals of their loved ones. Moreover, most people grieving during the pandemic also cannot receive support and strength from others. Therefore, this research aims to examine the dynamics of grieving in children who have experienced loss in the context of the pandemic, and how these children can endure and rise from their grief. This research applies a qualitative method with an interpretive phenomenological paradigm. Methods of data collection using semi-structured interviews. The study involves children who have experienced the loss of their fathers due to COVID-19 within the age range of 18-25 years old. The results of this research show that although participants indeed experience more complicated grieving conditions, they have strengths within themselves to rise and endure their grief. Participants can overcome their grief by reaching the understanding that their father's departure was the best path, feeling that life must go on, and with the help of religious values. The research results expected to provide new insights into the importance of internal capacity and strength in individuals to rise from their grieving conditions.

Keyword: *Grief; COVID-19 pandemic, father loss, overcome*